

**ANALISIS PERBANDINGAN
OSAKA BEN DAN BAHASA JEPANG STANDAR
MELALUI LIRIK LAGU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



FERANI YUDHIANTI

NIM 07110003

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

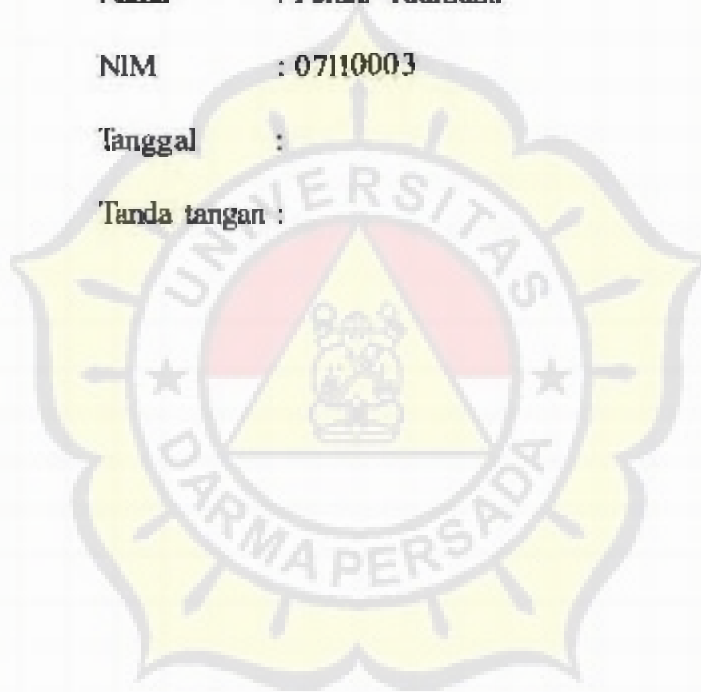
Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ferani Yudhianti

NIM : 07110003

Tanggal :




Tanda tangan :



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 26 Juli 2011

Oleh
DEWAN PENGUJI
yang terdiri dari:

Pembimbing : Prof. Shedy N. Tjandra.M.A ()
Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim ()
Ketua Penguji : Dr. Hj. Albertine Minderop, MA ()

Disahkan pada hari, tanggal

Ketua Program Studi Jepang

Dekan



(Rini Widiarti, M.Si)


(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Shedy N. Tjandra . M.A yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Dra Yuliasih Ibrahim, selaku dosen pembaca yang telah memberikan petunjuk serta dukungan dalam penulisan skripsi;
3. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra, ketua sidang dan penguji;
4. Ibu Rini Widiarti, SS, M.Si, selaku Kepala Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang;
5. Ibu Dra. Purwani Purawardi M.Si, selaku Pembimbing Akademik penulis;
6. Ibu Yasuko Morita, MA, yang telah memberikan berbagai informasi dan saran yang sangat membantu penulisan skripsi ini;
7. Seluruh dosen pengajar Program Studi Sastra Jepang;
8. Bapak Dr. H. Firdaus Yusuf Rusdhy MPH, ibuku Kartini Firdaus, kakakku M. Yudha Rifka dan adikku M. Arsa Adilla, yang telah memberi semangat

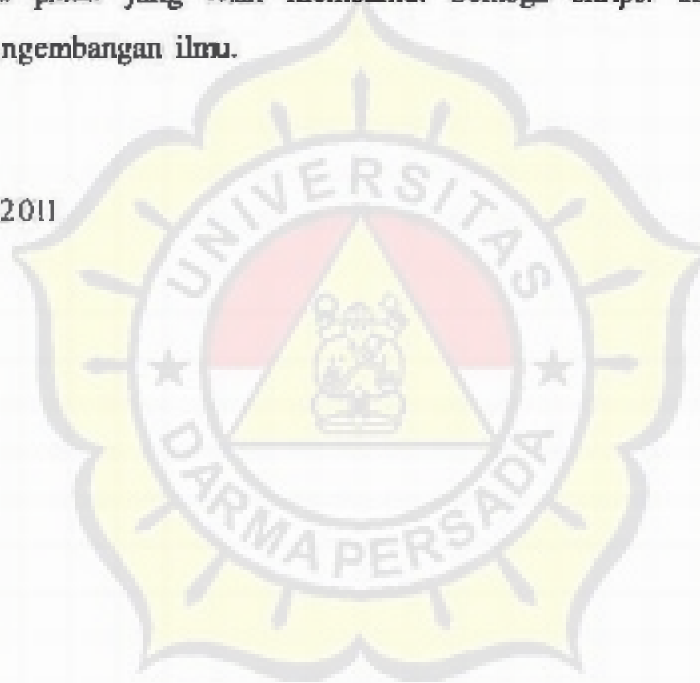
dan dukungan material maupun moral tiada henti dalam penulisan skripsi ini;

- 9 . Alfa Rhenada, penghilang jenuh dan lelah terbaik dan selalu ada untuk menemani dan memberikan saran dan semangat selama penulisan skripsi ini; dan
10. Teman-teman, senior dan adik-adik di Universitas Darma Persada,

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 27 Juli 2011

Penulis



ABSTRAK

Nama : Ferani Yudhianti
Program Studi : Sastra Jepang, SI
Judul : Analisis Perbandingan Dialek Osaka dengan Bahasa Jepang Standar Melalui Lirik Lagu

Tema skripsi ini adalah analisa perbandingan dialek Osaka dengan bahasa Jepang standar. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mencari perbedaan antara dialek Osaka dengan bahasa Jepang standar, dengan menggunakan lirik lagu berdialek Osaka sebagai sumber data. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian adalah mengumpulkan lirik-lirik lagu berdialek Osaka, kemudian melakukan wawancara dengan informan untuk mendapatkan makna dan padanan kata bahasa Jepang standarnya, untuk kemudian dibandingkan dengan teori yang digunakan dan dianalisa.

Data dalam skripsi ini diperoleh dari lirik-lirik lagu yang dinyanyikan oleh Kasagi Shidzuko, Tendo Yoshimi, Ueda Masaki, Otsuka Ai dan Kanjani8. Dalam menganalisa masalah dalam skripsi ini, digunakan teori-teori mengenai dialek Osaka dari Hirayama Teruo dan Viena A. Prabowo.

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan bahwa perbedaan antara dialek Osaka dengan bahasa Jepang standar terdapat pada segi morfologis kata, sementara dalam struktur maupun partikel tetap sama dengan bahasa Jepang standar. Hasil analisa yang telah dilakukan kurang lebih sama dengan teori yang digunakan.

概略

名前 : フェラニ ユディアンティ

学科 : 文学部日本語学科

テーマ: 翻を通じて、大阪弁と標準語の比較分析

この論文のテーマは、大阪弁と標準語の比較分析である。この研究の目標は、データソースとして大阪弁の歌詞を使用して、大阪弁と標準語の違いを見つけることである。この研究では、まず最初に大阪弁の歌詞を集め、そして、その意味および同等の標準語を得るために情報提供者にインタビューを行い、それから、使用した理論と比較して分析した。

この論文のデータは、笠置シズ子、天童よしみ、上田正樹、大塚愛と関ジャニ∞が歌う歌の歌詞から得たものである。この論文の問題を分析するのに、平山輝男先生と Vienna A.Prabowo 先生の大阪弁についての理論を使用した。

行われた分析の結果、大阪弁と標準語の違いは、形態学的な言葉の言葉遣いの中に含まれていて、構文と助詞は標準語と同じままであるとの結論を得た。これは、使用した理論とほぼ同じ結果である。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.2.1 Perumusan Masalah.....	3
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Metode Penelitian.....	4
1.5 Sumber Data.....	5
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Manfaat Penelitian.....	6
1.8 Sistematika Penulisan.....	6

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Dialek.....	7
2.2 Dialek Osaka.....	8
2.3 Karakteristik Dialek Osaka.....	9
2.3.1 Pola Negatif Dengan Menambahkan \sim (<i>hen</i>) dan \sim (<i>n</i>).....	10
2.3.2 Ekspresi Aspek.....	13
2.3.3 Ekspresi Kemampuan.....	13
2.3.4 Ekspresi Kopula.....	14
2.3.5 Ekspresi Negatif.....	15
2.4 Karakteristik Lainnya.....	16

BAB III. Analisis Perbandingan Osaka Ben dengan Bahasa Jepang Standar Melalui Lirik Lagu

3.1 Bentuk Negatif <i>Hen</i>	17
3.2 Bentuk Negatif <i>N</i>	25
3.3 Ekspresi Aspek.....	32
3.3.1 Ekspresi Perbuatan yang Sedang Dilakukan.....	32

3.3.2 Ekspresi Menyatakan Keadaan Semula.....	37
3.3.3 Ekspresi Menyatakan Keadaan yang Sudah Terjadi.....	39
3.4 Bentuk Kopula.....	41

BAB IV. KESIMPULAN

Kesimpulan.....	48
Daftar Pustaka.....	50

LAMPIRAN:

Peta Osaka

Tabel Dialek Osaka

Foto Penyanyi

Lirik Lagu

Biodata Informan dan Data Wawancara



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak jaman Edo, Osaka dikenal sebagai kota perdagangan yang memberi pengaruh ekonomi pada seluruh negara. Pada masa sekarangpun, Osaka adalah kota terbesar di Jepang Barat. Dikatakan meskipun terpisah dari kampung halamannya, banyak orang yang tetap menggunakan dialek Osaka, dan lagi banyak juga orang yang tidak mengubah cara bicaranya menjadi bahasa Jepang standar ketika muncul di televisi, sehingga membuat Osaka memiliki kepercayaan diri dan status yang tinggi. Kekuatan kepercayaan diri pada dialeknnya, dikatakan karena Osaka memiliki basis budaya yang kuat di Kyoto, Kobe, Nara, dan wilayah pusat distrik Kinki lainnya.¹

Sebagai kota terbesar di daerah Kansai, Osaka memiliki pengaruh yang besar di Kansai, sehingga dialek Osaka merupakan dialek yang paling banyak digunakan di daerah Kansai. Bahkan beberapa kata dialek Osaka digunakan di banyak daerah di selatan Jepang, dan bahkan digunakan di Kyushu.²

Pada tahun 1950an, seorang warga Kyoto bernama Umesao Tadao membawa bahasa Kansai ini untuk diajukan sebagai bahasa Jepang standar yang kedua. ([Gengou Seikatsu] halaman 33, 1954). Tetapi karena penggunaan dialek secara besar-besaran seperti di televisi masih merupakan pengecualian pada masyarakat Jepang sehingga mudah menimbulkan kesan perilaku agresif di mata

¹ Hirayama Teruo, *Osakafu no Kotoba* (Tokyo: Meiji Shoin, 1997) Hal. 7

² <http://thejapanesepage.com/w/index.php?title=Osaka-Ben>

orang asing, akibatnya timbul kesan bahwa orang Kansai adalah orang yang menakutkan.³

Di Osaka, tentu saja kekuatan dialek kuat. Di acara televisi dan radio lokal, muncul banyak artis yang berbicara dengan menggunakan dialek Kansai. Jika diperhatikan, dari pagi hari hingga larut malam bahasa lokal seperti ini dapat dilihat dan didengar terus menerus. Di dalamnya ada juga acara yang disiarkan ke seluruh negeri, dan banyak artis terkenal yang beraktivitas di stasiun pusat di Tokyo, sehingga dialek Osaka sebagai dialek yang mengalir di seluruh negeri secara teratur merupakan suatu hal yang unik.⁴

Alasan dilakukannya penelitian ini adalah karena dialek Osaka merupakan dialek yang paling dikenal dan dipahami di Jepang, dan digunakan oleh 24 juta orang di Jepang.⁵ Selain itu, dialek Osaka juga memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam percakapan sehari-hari masyarakat Jepang, sehingga beberapa kata dalam dialek Osaka sudah digunakan secara meluas dan dianggap biasa dalam percakapan. Menurut penulis, salah satu penyebab dari hal ini adalah karena kepercayaan diri masyarakat Osaka yang tinggi, yang membuat mereka bangga dengan dialek kampung halaman mereka sehingga tetap menggunakannya saat berbicara dengan orang dari luar Osaka, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Hal ini kadang kala dapat menimbulkan kebingungan dari pelajar asing atau orang-orang yang bukan berasal dari Jepang saat berbicara dengan bahasa percakapan sehari-hari dengan orang Jepang. Karena meskipun terdengar mirip dengan bahasa Jepang standar, dialek Osaka memiliki cirinya sendiri yang berbeda dengan bahasa Jepang standar. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai dialek Osaka dan membandingkannya dengan bahasa Jepang standar untuk menemukan perbedaan dari keduanya.

³ Hirayama Teruo, *Osakafu no Kotoba* (Tokyo: Meiji Shoin, 1997) Hal. 7

⁴ Ibid, Hal 7

⁵ <http://thejapanesepage.com/w/Index.php?title=Osaka-Ben>

Seperti yang telah dijelaskan juga di atas, banyak artis yang berasal dari Kansai, khususnya Osaka, yang tetap menggunakan dialek Osaka saat mereka tampil dalam acara-acara televisi nasional. Menurut penulis, ini merupakan salah satu alasan dialek Osaka menjadi sangat familiar dalam masyarakat Jepang.

Dari banyak artis yang berasal dari Osaka, penulis memilih beberapa musisi yang cukup terkenal di Jepang untuk digunakan lirik lagunya sebagai bahan penelitian. Artis-artis yang dipilih oleh penulis adalah Kasagi Shidzuko, Tendo Yoshimi, Ueda Masaki, Otsuka Ai dan grup vokal Kanjani8. Kelima musisi tersebut merepresentasikan dua masa yang berbeda, Kasagi Shidzuko, Tendo Yoshimi dan Ueda Masaki merupakan simbol dari generasi tua dan paruh baya masyarakat Osaka dengan lagu enka dan jazznya. Sementara Otsuka Ai dan Kanjani8 mewakili generasi muda dengan lagu popnya. Yang menarik dari kelima musisi tersebut adalah, semuanya selalu menggunakan dialek Osaka hampir dalam semua kegiatan mereka. Penulis menganggap ini sebagai representasi dari kekuatan kepercayaan diri orang Osaka terhadap dialek lokal mereka.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Perumusan Masalah

Masalah utama yang akan diangkat dalam skripsi ini adalah:

- 1) Adakah perbedaan morfologi kata dalam dialek Osaka dengan bahasa Jepang standar?
- 2) Adakah perbedaan partikel atau susunan kalimat antara dialek Osaka dan bahasa Jepang standar?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam skripsi ini, penulis membatasi masalah penelitian pada penggunaan dialek Osaka dalam lirik-lirik lagu dan perbandingannya dengan bahasa Jepang standar.

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis bertujuan menunjukkan perbedaan antara dialek Osaka dan bahasa Jepang standar dengan menggunakan data yang diambil dari lirik-lirik lagu berdialek Osaka dan informasi dari informan yang mengetahui dialek Osaka. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

- 1) Melalui teori morfologi, menganalisis perbedaan yang terdapat pada dialek Osaka dan bahasa Jepang standar.
- 2) Menelaah hasil analisis secara morfologis untuk memperlihatkan adanya perbedaan antara dialek Osaka dan bahasa Jepang standar.

1.4 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan metode wawancara. Metode penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari naskah tertulis dan membaca buku-buku referensi dan sumber-sumber pustaka lain yang terdapat di perpustakaan Universitas Dharma Persada, milik pribadi penulis, dan dari internet, dengan teori-teori linguistik yang menunjang penelitian.

Metode wawancara digunakan untuk menambah jumlah informasi yang dimiliki penulis mengenai masalah yang dibahas. Metode ini dilakukan dengan mewawancarai informan yang lahir, besar dan bersekolah di daerah Kansai.

Dalam melakukan metode ini, penulis mewawancarai seorang informan berinisial YM yang lahir di Nara dan berusia 66 tahun.

1.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah lirik-lirik lagu berdialek Osaka yang dinyanyikan oleh Kasagi Shidzuko, Tendo Yoshimi, Ueda Masaki, Otsuka Ai dan Kanjani⁸. Lirik-lirik lagu ini dipilih karena memuat banyak dialek Osaka.

1.6 Landasan Teori

Penulis menggunakan teori linguistik dari pakar linguistik Jepang sebagai acuan penulisan skripsi ini. Teori linguistik yang digunakan adalah teori morfologi yang berhubungan dengan dialek Osaka yang dikemukakan oleh Hirayama Teruo.

Morfologi adalah ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatikal maupun fungsi semantik⁶. Dengan kata lain, morfologi mempelajari dan menganalisis struktur, bentuk, dan klasifikasi kata.

Prawirasumantri (1985 : 107) lebih tegas merinci bidang yang dibahas oleh morfologi yakni : (1) morfem-morfem yang terdapat dalam sebuah bahasa, (2) proses pembentukan kata, (3) fungsi proses pembentukan kata, (4) makna proses pembentukan kata, dan (5) penjenisan kata.⁷

⁶ Hendry Guntur Tarigan, *Pengajaran Morfologi* (Bandung: Angkasa, 2003) Hal. 4

⁷ <http://pb.sindonesia.ftkip-uninus.org/media.php?module=detailmater&id=79>

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah menemukan perbedaan antara dialek Osaka dengan bahasa Jepang standar yang terdapat dalam lirik lagu yang telah dipilih. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan dengan perspektif baru. Penulis berharap hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, khususnya kepada mahasiswa fakultas sastra.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam 4 bab. Pokok bahasan yang akan diuraikan dalam tiap bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan.

Bab ini berisi mengenai penguraian latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sumber data penelitian, landasan teori yang digunakan dalam penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II Landasan Teori.

Bab ini berisi mengenai pengertian dialek, pengertian dialek Osaka dan karakteristik dialek Osaka.

BAB III Analisa Masalah.

Bab ini berisi mengenai pengklasifikasian dan analisis data mengenai dialek Osaka yang diambil dari potongan-potongan lirik lagu berdialek Osaka sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB IV Kesimpulan.

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil analisa yang telah dilakukan penulis, dan berisi pendapat penulis mengenai isi skripsi ini.